

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan usaha sadar dari guru untuk membuat peserta didik belajar dengan baik, yaitu dengan adanya perubahan tingkah laku pada diri peserta didik yang belajar. Dimana perubahan itu dengan didapatkannya kemampuan baru yang berlaku dalam waktu tertentu dan karena adanya usaha dari diri peserta didik.

Dalam proses pembelajaran, keberhasilan peserta didik dalam belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Dimana salah satu faktor internal tersebut adalah motivasi peserta didik itu sendiri. Motivasi sangat diperlukan dalam proses pembelajaran, sebab seseorang yang tidak memiliki motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.

Peserta didik yang termotivasi belajar akan memberikan perhatian penuh terhadap apa yang diinstruksikan oleh pendidik serta menunjukkan antusiasme terhadap aktivitas belajar dan memiliki komitmen yang tinggi untuk mencapai tujuan belajar. Sebaliknya, peserta didik yang tidak tertarik atau termotivasi untuk belajar biasanya menunjukkan sikap tidak perhatian selama kegiatan belajar, tidak memiliki usaha yang sistematis dalam belajar dan kurang memiliki komitmen untuk mencapai tujuan belajar.

Menurut Sagala (2010:104), motivasi adalah syarat mutlak dalam belajar. Motivasi sangat besar pengaruhnya pada proses belajar peserta didik. Tanpa adanya motivasi, maka proses belajar peserta didik tidak berjalan secara lancar. Seseorang akan belajar jika pada dirinya ada keinginan untuk belajar. Oleh karena itu motivasi belajar berarti suatu kekuatan yang dapat mendorong peserta didik untuk belajar sehingga akan tercapai hasil dan prestasi belajar yang memuaskan.

Selain faktor internal, faktor eksternal pun sangat mempengaruhi peserta didik. Faktor eksternal yang mempengaruhi yaitu pendidik, model pembelajaran, media pembelajaran dan lingkungan belajar. Salah satu faktor eksternal yang sangat penting adalah pendidik, dimana pendidik harus menciptakan pembelajaran dan mengembangkan pembelajaran yang dapat memotivasi peserta didik untuk bergerak, belajar dalam kelompok, memberi-

kesempatan untuk terlibat langsung dalam pembelajaran, serta memberi-kan pembelajaran nyata sehingga akan lebih bermakna.

Maka dari itu seorang pendidik harus mampu memilih dan menggunakan model pembelajaran yang menyenangkan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik sesuai dengan pokok bahasan yang akan disampaikan. Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) merupakan model pembelajaran yang cocok dengan kurikulum 2013 karena berbasis proyek yang bisa menambah pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik.

Project Based Learning merupakan model pembelajaran yang menggunakan proyek sebagai inti pembelajaran. Peserta didik melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar. Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek adalah penentuan pertanyaan mendasar, menyusun perencanaan pro-yek, menyusun jadwal, monitoring, menguji hasil, dan evaluasi pengalaman (Permendikbud).

Model *Project Based Learning* menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalaman nyata. Pelaksanaan pembelajaran *Project Based Learning* memberi kesempatan peserta didik berpikir kritis dan mampu mengembangkan kreativitasnya melalui pengembangan inisiatif untuk menghasilkan produk nyata berupa barang. Jadi, hasil akhir dari proses pembelajaran adalah produk yang bisa bermakna dan bermanfaat. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* dapat memberi kesempatan pada peserta didik untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Fitri (2018) menunjukkan bahwa penerapan model project based learning (PjBL) dapat memberikan pengaruh dan keefektifan pembelajaran yang lebih besar dibandingkan dengan pembelajaran konvensional yang biasa diterapkan oleh guru. Kelas eksperimen, menunjukkan peningkatan rata-rata nilai paling tinggi pada kelompok siswa dengan motivasi berprestasi tinggi sebesar 44,45 dibandingkan dengan kelas kontrol hanya 42,00, sedangkan pada kelompok motivasi berprestasi rendah rendah untuk kelas eksperimen diperoleh nilai sebesar 27,14 dibandingkan dengan kelas kontrol hanya 26,25. Hal tersebut

menunjukkan bahwa model project based learning (PjBL) dan motivasi berprestasi mampu memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa.

Dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* memberikan dampak positif bagi peserta didik, diantaranya peserta didik bersemangat dalam melaksanakan serangkaian kegiatan selama pembelajaran berlangsung, kreativitas peserta didik juga meningkat melalui pengerjaan proyek yang dikerjakan secara berkelompok dan pembelajaran lebih bermakna bagi siswa maupun guru.

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian. Penelitian tersebut diberi judul: “Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas III SDN Keboananom Sidoarjo.”

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka batasan masalah ini dilakukan untuk membatasi permasalahan yang akan diteliti yaitu sebagai berikut :

1. Model pembelajaran pada penelitian ini adalah model *Project Based Learning* untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik.
2. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik dalam bentuk angket.
3. Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas III dan pada materi PPKn tema 4 Kewajiban dan Hakku, subtema 1 Kewajiban dan hakku di Rumah, PB 4 SDN Keboananom Sidoarjo.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah diatas maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) pada motivasi belajar siswa kelas III SDN Keboan Anom Sidoarjo?

4

2. Adakah pengaruh model Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) terhadap motivasi belajar siswa kelas III SDN Keboan Anom Sidoarjo?

D. Tujuan Penelitian

1. Mengkaji pelaksanaan model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) pada motivasi belajar siswa kelas III SDN Keboan Anom Sidoarjo
2. Mengkaji ada tidaknya pengaruh model Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) terhadap motivasi belajar siswa kelas III SDN Keboan Anom Sidoarjo.

E. Manfaat penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar untuk berbagai pihak, salah satunya yakni sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Memberikan pengetahuan dan menciptakan pengalaman baru dalam mengajar mengenai model pembelajaran sehingga diharapkan dapat mengem-bangkan kemampuan professional guru dalam menyelenggarakan pembelajar-an di kelas.

2. Bagi Peserta Didik

- 1) Dapat membantu siswa dalam memahami materi dan memotivasi belajar siswa.
- 2) Siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran.
- 3) Siswa menjadi kreatif dalam hasil karya mereka.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan dapat menambah variasi model dalam melaksa-nakan proses kegiatan pembelajaran, sehingga proses kegiatan belajar mengajar di kelas bisa lebih efektif dan kreatif.

4. Bagi Peneliti

Dapat memberikan inspirasi atau gambaran penerapan model pembe-lajaran *Project Based Learning* dalam pembelajaran.